

Bertemu Surya Paloh, Prabowo: Tidak Boleh Takut Oposisi

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menyinggung soal oposisi selepas pertemuannya dengan Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh di Hambalang, Ahad, 5 Maret 2023. Prabowo mengatakan perlunya rivalitas dan oposisi. "Oposisi itu konstruktif. Oposisi yang masih NKRI dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika," kata dia. Awalnya Prabowo mengatakan, pertemuan dengan Surya Paloh sangat cair. Keduanya juga sepakat gelaran Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024 harus jauh lebih berkualitas, damai, jujur dan adil dari Pilpres atau Pemilu sebelumnya. Keduanya pun sepakat menghormati calon presiden yang diusung masing-masing Partai. "Terpenting, Pemilu ke depan harus jauh lebih berkualitas, damai dan jujur," kata Prabowo di kediamannya yang jembar itu. Menurut Prabowo kedatangan Surya Paloh ke Hambalang, dalam rangka membalas kunjungan dirinya beserta jajaran ke Kantor NasDem beberapa waktu lalu. Mantan Danjen Kopasus itu menyebut, kedatangan Surya Paloh tentu memiliki niat dan tidak ada basa basi. Namun, dalam pertemuan tersebut ditekankan bahwa keduanya merupakan sahabat yang sudah terjalin puluhan tahun. Artinya, meski berbeda dalam urusan Capres, mereka sepakat menjaga situasi di Pilpres 2024 nanti tetap kondusif. "Terpenting bangsa ini rukun, bersatu dan damai. Kami sepakat menghormati keputusan politik masing-masing partai," ujar dia. Menurut Prabowo, dalam pertemuan itu mereka juga sepakat kondisi bangsa dan negara harus tetap damai. "Tidak boleh takut oposisi, selama masih NKRI, Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika," kata Prabowo. Surya Paloh pun mengamini apa yang dikatakan oleh Prabowo. Menurut bos Media Grup itu, meski NasDem mengusung Anies Baswedan sebagai calon presiden dan Gerindra mengusung Prabowo, mereka tetap sepakat kondisi Pemilu 2024 tetap berlangsung dengan damai. Paloh pun menyebut persahabatannya dengan Prabowo yang telah berlangsung puluhan tahun serta melalui kondisi suka dan duka bersama. "Betul kata mas Bowo, kita berteman sudah 40 tahun. Kita sepakat, meski beda capres tapi dalam Pilpres mendatang harus lebih rukun damai dan aman. Seperti halnya saya di sini, saya merasa terhormat diundang ke tempat yang nyaman, damai dan aman," kata Surya Paloh. Pilihan Editor: Prabowo Subianto dan Surya Paloh Bertemu, Demokrat: Perkuat

